

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer dan digemari diseluruh dunia, tidak ada satu cabang olahraga lainnya yang mampu menandingi atau menyamai kepopuleran olahraga sepakbola ini. Hal ini dapat dilihat dari jumlah orang yang memainkan permainan sepakbola itu sendiri apalagi pada zaman sekarang ini perkembangan sepakbola sangat pesat sekali.

Permainan ini dimainkan oleh seluruh kelompok usia baik pria maupun wanita. sepakbola yang dimainkan oleh sebelas orang pemain setiap regunya termasuk seorang penjaga gawang. Setiap pemain berusaha untuk memasukan bola ke gawang lawan dengan cara menendang, menggiring, menyundul bola. Sedang tugas seorang penjaga gawang adalah untuk menghalau bola yang masuk ke gawang yang dijaganya.

Untuk bisa bermain sepakbola dengan baik dan benar para pemain harus menguasai teknik-teknik dasar sepakbola. Untuk bermain bola dengan baik pemain dibekali dengan teknik dasar yang baik, pemain yang memiliki teknik dasar yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula.

Muchtar (1992:27) mengemukakan bahwa, “Teknik dasar bermain sepakbola terdiri dari teknik menendang bola, teknik menahan bola, teknik menggiring bola, teknik gerak tipu, teknik menyundul bola, teknik merebut bola, teknik lemparan kedalam, dan teknik penjaga gawang. ”Teknik gerakan dasar akan berkembang dari gerakan dasar menuju gerakan lanjut yang lebih

kompleks. Kompleksitas gerakan yang di kembangkan menjadi bervariasi, selaras dengan pencapaian prestasi optimal yang hendak di capai. Dengan demikian jelas bahwa untuk berprestasi, seseorang harus menguasai teknik dasar sepakbola. Dengan menguasai teknik dasar tersebut maka seseorang dapat bermain sepakbola dengan baik.

Untuk mencapai prestasi dalam kelincahan dan kecepatan terhadap hasil menggiring bola harus didukung oleh kondisi fisik yang baik, penguasaan teknik dan psikologis. Dengan memiliki kondisi fisik yang baik maka seseorang akan lebih mudah untuk mencapai prestasi maksimal.

Hal ini diungkapkan oleh Sajoto (1988:3), “Bahwa salah satu faktor penentu dalam mencapai prestasi olahraga adalah terpenuhinya komponen fisik, yang terdiri dari kekuatan, kecepatan, kelincahan, koordinasi, tenaga (*power*), daya tahan otot, daya kerja jantung dan paru-paru, kelenturan, keseimbangan, ketetapan dan kesehatan berolahraga.”

Danny Mielke (2003:1) mengatakan, “*Dribbling* dalam permainan sepakbola di defenisikan sebagai penguasaan bola dengan kaki saat kamu bergerak dilapangan permainan.”

Dalam jurnal tips singkat menggiring bola (2007:24), “Menggiring bola pada dasarnya dibedakan menjadi dua, yakni *closed dribbling* dan *speed dribbling*. *Closed dribbling* dilakukan dengan kontrol penuh atas bola, dan ketika bola tidak benar-benar aman dari lawan kita. Pada *speed dribbling* bola digiring sambil berlari secepat-cepatnya juga bisa dilakukan dengan menendang bola kedepan sambil berlari mengejar sekuat-kuatnya.”

Untuk dapat memasukkan bola ke gawang lawan tentu saja bukan suatu pekerjaan yang mudah, karena dibutuhkan suatu keterampilan dan kerja sama regu yang baik. Keterampilan yang dibutuhkan dalam mencetak gol adalah termasuk kedalam keterampilan teknik dasar

sepakbola yang diantaranya adalah teknik *dribbling*, *passing*, *heading*, *throw in* dan *shooting*. Selain faktor teknik dalam permainan sepakbola juga memerlukan faktor fisik serta taktik dan strategi.

Perbandingan dari bentuk latihan *dribbling* menggunakan kaki dalam dengan kaki luar yaitu <http://oktieseven.wordpress.com/teknik-pembelajaran-dribbling-sepak-bola/> Menyatakan Bahwa : “Kelebihan *dribbling* menggunakan kaki bagian dalam adalah dapat mengecoh lawan ke sebelah kanan lawan apabila menggunakan kaki kanan atau sebaliknya. Sedangkan kelemahannya adalah tidak bisa mengecoh lawan ke sebelah kiri bila menggunakan kaki kanan, begitu pula sebaliknya.”

Sementara itu *dribbling* menggunakan kaki luar Menurut: “[http://oktieseven .wordpress.com/teknik-pembelajaran-dribbling-sepak-bola/](http://oktieseven.wordpress.com/teknik-pembelajaran-dribbling-sepak-bola/)Juga di jelaskan bahwa : “Kelebihan *dribbling* menggunakan kaki bagian luar yaitu bila menggunakan kaki kanan dapat mengecoh ke sebelah kiri lawan atau sebaliknya. Sedangkan kelemahannya adalah tidak bisa mengecoh lawan ke sebelah kanan bila menggunakan kaki kanan, begitu pula sebaliknya.”

Dalam persepakbolaan sumatera utara banyak anak-anak usia dini atau pemula yang memiliki motivasi tinggi terhadap olahraga sepakbola tetapi tidak mempunyai banyak kesempatan untuk mendapatkan pembinaan yang lebih optimal. Sehingga berdasarkan hal tersebut para insan olahraga khususnya pada cabang sepakbola mendirikan ekstra kulikuler sepakbola SMP swasta teladan yang terletak di Jln. Medan No.5 Sei Rampah sehingga dapat mendidik generasi muda khususnya pemula menjadi pemain sepakbola yang handal dan berprestasi sehingga dapat terhindar dari pengaruh negatif lingkungan.

Ekstra kulikuler sepakbola SMP swasta teladan mempunyai 2 pelatih yang terdiri dari 1 pelatih utama yaitu Sugeng Hariandi S.Pd. dan 1 asisten pelatih Roem Putra Siswadi S.Pd. Ekstra kulikuler sepakbola SMP swasta teladan sering mengikuti kejuaraan-kejuaraan yang diadakan Pengda PSSI.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara pada tanggal 10 April 2012 dengan pelatih di lapangan ekstrakulikuler sepakbola SMP swasta teladan sei rampah saat melakukan latihan, penulis mengamati dan ternyata kemampuan menggiring bola yang dimiliki oleh para pemain

yang berada di ekstrakurikuler sepakbola smp swasta teladan sei rampah masih dibidang belum baik.

Menggiring bola merupakan salah satu unsur kondisi fisik yang sangat penting untuk di bina untuk menjadi seorang pemain sepakbola yang handal. Karena tanpa menggiring bola yang baik seorang pemain dapat melakukan suatu gerakan yang cepat, tepat dan efisien. Dan dapat berpindah dari pola gerak yang satu ke pola gerak yang lain sehingga gerakannya menjadi efisien.

Mencermati permasalahan diatas maka betapa pentingnya menggiring bola dalam permainan sepakbola. Dalam hal ini penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian tentang “Perbedaan Pengaruh Latihan *Dribbling* Menggunakan Kaki Dalam Dengan Kaki Luar Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Swasta Teladan Sei Rampah Kab. Serdang Bedagai Tahun 2012”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka muncul beberapa pertanyaan yang merupakan masalah yang perlu dipecahkan. Identifikasi masalah tersebut adalah: Faktor-faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi penampilan seorang pemain sepakbola? Apakah seorang pemain sepakbola memerlukan kemampuan menggiring bola? Apakah kemampuan menggiring bola dapat ditingkatkan? Kalau dapat ditingkatkan, bagaimanakah caranya? Bentuk-bentuk latihan apakah yang dapat meningkatkan kemampuan menggiring bola? Apakah latihan *dribbling* menggunakan kaki dalam dapat meningkatkan kemampuan menggiring bola seorang pemain sepakbola? Apakah latihan *dribbling* menggunakan kaki luar dapat meningkatkan kemampuan menggiring bola? Apakah terdapat perbedaan dari kedua bentuk latihan antara latihan *dribbling* menggunakan kaki dalam dengan kaki luar terhadap kemampuan menggiring bola?

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis akan membatasi masalah yang akan diteliti, hal ini dimaksudkan agar masalah yang akan diteliti tidak menjadi terlalu luas dan menyimpang dari tujuan penelitian itu sendiri. Untuk penelitian ini dibatasi pada: Perbedaan Pengaruh Latihan *Dribbling* Menggunakan Kaki Dalam Dengan Kaki Luar Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Swasta Teladan Sei Rampah Kab. Serdang Bedagai Tahun 2012”.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan Latihan *Dribbling* Menggunakan Kaki Dalam Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Swasta Teladan Sei Rampah Kab. Serdang Bedagai Tahun 2012 ?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan latihan *Dribbling* Menggunakan Kaki Luar Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Swasta Teladan Sei Rampah Kab. Serdang Bedagai Tahun 2012 ?
3. Latihan manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *Dribbling* Menggunakan Kaki Dalam Dengan Kaki Luar Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Swasta Teladan Sei Rampah Kab. Serdang Bedagai Tahun 2012 ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan latihan *Dribbling* Menggunakan Kaki Dalam Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Swasta Teladan Sei Rampah Kab. Serdang Bedagai Tahun 2012.
2. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan latihan *Dribbling* Menggunakan Kaki Luar Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Swasta Teladan Sei Rampah Kab. Serdang Bedagai Tahun 2012.
3. Untuk mengetahui bentuk latihan manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *Dribbling* Menggunakan Kaki Dalam Dengan Kaki Luar Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Swasta Teladan Sei Rampah Kab. Serdang Bedagai Tahun 2012.



F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang akan dilakukan ini, diharapkan akan dapat memberikan masukan dan sumbangsih bagi para olahragawan, pelatih dan Pembina olahraga.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai masukan bagi pelatih sepakbola khususnya pelatih Sepakbola SMP Swasta Teladan Sei Rampah Kab. Serdang Bedagai untuk meningkatkan Kemampuan Menggiring Bola.
2. Bermanfaat bagi para pemain sepakbola yang ingin meningkatkan Kemampuan Menggiring Bola.
3. Bermanfaat bagi para pembaca, untuk dapat dijadikan bahan acuan dalam melatih kondisi fisik terutama tentang Kemampuan Menggiring Bola.



THE
Character Building
UNIVERSITY